

I-INFO

INFORMASI SEPUTAR INSTIPER YOGYAKARTA

EDISI 01/APRIL 2018

KERJASAMA

MODEL UNIVERSITY-
INDUSTRY PARTNERSHIP
Menjadi Landasan Kerjasama
di INSTIPER Yogyakarta

SEAT

STIPER EDU AGRO TOURISM:
Instalasi Pendidikan
Lapangan Terpadu Antara
Kebun dengan Pilot Plant



NEW INSTIPER

with **ADVANCE TECHNOLOGY**





INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU | INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA T.A. 2018 / 2019

Pendaftaran Online pmb.instiperjogja.ac.id

FAKULTAS PERTANIAN

● PRODI AGROTEKNOLOGI

SARJANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
SARJANA AGRONOMI/AGROTEKNOLOGI
SARJANA PERKEBUNAN TEBU

SPKS
SAGR
SPT

● PRODI AGRIBISNIS

SARJANA MANAJEMEN BISNIS PERKEBUNAN
SARJANA AGRIBISNIS

SMBP
SAGB

FAKULTAS KEHUTANAN

● PRODI KEHUTANAN

SARJANA HUTAN TANAMAN INDUSTRI
SARJANA MANAJEMEN HUTAN
SARJANA KONSERVASI DAN RESTORASI

SHTI
SMH
SKR

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

● PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

SARJANA TEKNOLOGI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT & TURUNANNYA
SARJANA TEKNOLOGI INDUSTRI PERKEBUNAN DAN PANGAN

STPK
STIPP

● PRODI TEKNIK PERTANIAN

SARJANA TEKNIK INDUSTRI KELAPA SAWIT
SARJANA MEKANISASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
SARJANA TEKNOLOGI INFORMATIKA PERTANIAN

STIK
SMPKS
STIP

● PROGRAM PASCASARJANA S-2

MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN

Waktu Pendaftaran

Gelombang I & Jalur PMDK

Januari - 2 Mei 2018

Gelombang II

3 Mei - 18 Juni 2018

Gelombang III

19 Juni - 23 Juli 2018

Gelombang IV:

24 Juli - 10 Agustus 2018



Pendaftaran
pmb.instiperjogja.ac.id



HOTLINE :
0856 5533 5505



SMS Center
0812 2790 2000

Kampus Maguwo :
Jl. Ngablak 6, Maguwoharjo (Ring Road Utara), Depok,
Sleman, Yogyakarta 55282
Telp. (0271) 885476, 885479 Fax. (0271) 885478

Kampus Pajaringan:
Jl. Pajang No. 2 Pajaringan, Catur Tunggal,
Depak, Yogyakarta 55282
Telp. (0271) 963076

@pmb_instiperjogja

Pmb Instiper

@si_instiper

www.instiperjogja.ac.id



SEKAPUR SIRIH



Majalah I-INFO adalah majalah seputar informasi INSTIPER Yogyakarta. Majalah ini merupakan edisi perdana yang diterbitkan menjelang Dies INSTIPER Yogyakarta ke-60. Saat ini INSTIPER telah 59 tahun lebih berkarya untuk bangsa, pada 10 Desember 2018 yang akan datang genap berusia 60 tahun. Melalui media ini diharapkan menggambarkan perkembangan INSTIPER menjelang usianya ke-60. Diperjalanan INSTIPER yang ke-60 tentunya ada pasang surut dalam perjalanan INSTIPER. Pada 10 tahun terakhir ini INSTIPER mengalami pertumbuhan yang cepat dan telah memperoleh kepercayaan yang luar biasa dari para stakeholder perkebunan dan kehutanan berikut industri hilirnya. Sehingga kita saat ini INSTIPER dipercaya menjadi "The Best Oil Palm University"

INSTIPER Yogyakarta saat ini telah menjadi Perguruan Tinggi yang khas dengan desain

model pendidikan *University Industry Partnership*, dan telah mendapatkan kepercayaan yang luar biasa dari mitra kerja strategis yaitu perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan dan kehutanan utamanya perkebunan kelapa sawit (PT. Smart Tbk, PT. Asian Agri, PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Bumitama Gunajaya Agro Tbk, First Resources Group, Wilmar, dll), dan perusahaan Hutan Tanaman Industri (PT. Riau Andalan Pulp and Paper dan APP Group). Terimakasih saya ucapkan kepada semua stakeholder yang telah membantu perkembangan INSTIPER sampai saat ini. Pada perkembangan tahun ke-60 INSTIPER kembali lagi melakukan transformasi tahap ke-3 melalui "New INSTIPER with Advance Technology (NIWAT 18/22)". Sebuah loncatan jauh ke depan dalam mengantisipasi dan menghadapi perkembangan Revolusi Industri Generasi 4.0. serta tantangan dan peluang dunia Perkebunan dan Kehutanan berikut Industrinya. NIWAT 18/22 telah diluncurkan pada 7 Maret 2018 pada kuliah umum Menristekdikti dan peresmian GRHA INSTIPER.

Semoga majalah ini dapat memberikan informasi dan mencatat sejarah perkembangan INSTIPER. Mari kita sukseskan NIWAT 18/22 yang merupakan semangat baru INSTIPER.

Yogyakarta, 28 April 2018
Rektor,

Dr. Ir. Purwadi, MS

DAFTAR ISI



08. NIWAT

Revolusi industry generasi 4.0 telah merusak (*disturb*) hampir semua tatanan konvensional di berbagai aspek kehidupan. Dengan masuknya internet ke segala aspek kehidupan telah membuat banyak perubahan di kehidupan manusia.

12. PENELITIAN & INOVASI

Melalui hibah GRS K15 pada 2015-2016, Dr. Ir. Hermantoro, MS beserta tim berhasil menyusun otomasi *decision support system* perkebunan kelapa sawit berbasis *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV)

16. PENGABDIAN MASYARAKAT



Sejalan dengan semangat tersebut, INSTIPER sebagai institusi pendidikan ikut andil dalam pemberdayaan perempuan melalui Pusat Studi Wanita INSTIPER. Pusat studi ini sebagai sarana untuk civitas akademika INSTIPER untuk berkontribusi dalam upaya pemberdayaan wanita.



18. LIPSUS MENRISTEKDIKTI

Kedatangan Menristekdikti dalam rangka memberikan kuliah umum sekaligus meresmikan gedung baru GRHA INSTIPER.

22. LIPSUS GRHA

26. SEAT

SEAT merupakan instalasi terpadu milik INSTIPER yang memadukan antara kebun penelitian, kebun percobaan, pendidikan lapangan, dan tempat rekreasi.

30. PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN & PILOT PLAN

34. INSTIPER ACTIVITY



40. KERJASAMA

Sejak pertama diluncurkan pada 2009, kurikulum tersebut berlanjut sampai sekarang. INSTIPER dipercaya melaksanakan beasiswa ikatan dinas dari beberapa perusahaan kelapa sawit di Indonesia serta perusahaan hutan tanaman industri.

42. D1



Fasilitas yang akan didapatkan untuk penerima program beasiswa adalah bebas biaya pendidikan, tempat tinggal, biaya hidup, bahkan biaya transportasi pulang-pergi ke INSTIPER Yogyakarta akan ditanggung pemberi beasiswa.

44. KAINSTIPER

46. WISUDA

Jumlah tersebut terdiri dari 574 mahasiswa S1 dan 34 mahasiswa S2. Wisuda angkatan ini merupakan yang terbanyak jika dibandingkan wisuda-wisuda sebelumnya.



48. UKM & KELEMBAGAAN MAHASISWA

REDAKSIONAL

Penanggung Jawab
Dr. Ir. Purwadi, MS.
Kepala Redaksi
Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc.
Redaksi
Dyah Berliandani, S.Sos.
Editor
Abdillah M. Marzuqi, S.Fil.
Fitri Tunjung Nugroho, S. Fil.
Layout
Arif



www.instiperjogja.ac.id
Instagram: @instiper_jogja
FB Fanpage: Sekretariat INSTIPER
TWITTER: @si_instiper
EMAIL instiper@instiperjogja.ac.id



TRANSFORMASI INSTIPER TAHAP 3

NEW INSTIPER with ADVANCE TECHNOLOGY

Kokoh berdiri sejak 60 tahun yang lalu sebagai perguruan tinggi pertanian tertua di Indonesia, INSTIPER Yogyakarta konsisten dengan *core competency* di bidang perkebunan dan kehutanan. Jauh sebelum Presiden Joko Widodo pada pidatonya dalam Forum Rektor Indonesia tahun 2018 meminta dibuatkan Fakultas Kelapa Sawit untuk menghasilkan SDM di bidang kelapa sawit, INSTIPER sejak

**WALAUPUN SUDAH
KOKOH BERDIRI
SELAMA 60 TAHUN,
PADA BELAKANGAN
INI TERDAPAT
TANTANGAN DARI LUAR
YANG SANGAT CEPAT
BERKEMBANG YAITU
REVOLUSI INDUSTRY
GENERASI 4.0.**

tahun 2005 telah memiliki minat studi di bidang perkebunan kelapa sawit di Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian. Walaupun sudah kokoh berdiri selama 60 tahun, pada belakangan ini terdapat tantangan dari luar yang sangat cepat berkembang yaitu revolusi industry generasi 4.0.

Revolusi industry generasi 4.0 telah merusak (*disturb*) hampir semua tatanan konvensional di berbagai aspek kehidupan. Dengan masuknya internet ke segala aspek kehidupan telah membuat banyak perubahan di kehidupan manusia. Perubahan pemakaian tenaga manusia sebagai operator yang digantikan dengan mekanisasi dan robotik serta otomatisasi di bidang industry merupakan contoh *disruption* yang disebabkan revolusi industry generasi 4.0, di satu sisi pihak yang bisa memanfaatkan teknologi akan diuntungkan sedangkan pihak yang tidak mau mengikuti perubahan teknologi akan ditinggalkan.

INSTIPER Yogyakarta siap menghadapi revolusi industry generasi 4.0 dengan melakukan transformasi tahap 3 yaitu *New INSTIPER with Advance Technology* (NIwAT) 18/22. Tantangan eksternal cepat sekali berubah

sehingga INSTIPER-pun harus merespon perubahan eksternal tersebut dengan bertransformasi secara cepat pula. Sistem manajemen dan organisasi di INSTIPER harus bertransformasi dalam menghadapi era distrupsi ini.

NIwAT telah diluncurkan secara resmi oleh Rektor INSTIPER Yogyakarta Dr. Ir. Purwadi, MS., pada saat membuka acara Kuliah Umum dan Peresmian GRHA INSTIPER oleh Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, PhD., Ak., pada 7 Maret 2018 lalu. NIwAT ini sebelumnya telah disosialisasikan kepada segenap dosen dan karyawan INSTIPER pada beberapa kali rapat kerja supaya transformasi ini berhasil.

Dr. Ir. Purwadi, MS. menyatakan "*New INSTIPER with Advance Technology* (NIwAT) 18/22 merupakan semangat baru INSTIPER untuk menghadapi era distrupsi yang disebabkan revolusi industry generasi 4.0. INSTIPER akan melakukan kolaborasi multidisiplin dan menggabungkan dua aliran pengetahuan *School of Agriculture* dan *School of Applied*





NEW INSTIPER WITH
ADVANCE TECHNOLOGY
(NIWAT) 18/22 MERUPAKAN
SEMANGAT BARU INSTIPER

Science, Technology, Engineering, and Mathematics menjadi *School of Agriculture and Technology*. Hal ini mutlak harus dilakukan karena tantangan dunia pertanian masa depan yang harus menerapkan teknologi di dalam semua kegiatannya. Pada industri biomassa seperti di bidang perkebunan dan kehutanan, yang dulunya susah diprediksi (*unpredictable*) akan menjadi dapat diprediksi (*predictable*) dengan penerapan *precision agriculture management*. Mekanisasi dan ICT akan menjadi *driver* bagi pembangunan perkebunan”.

Model bisnis “*University-Industry Pathnership*” yang telah dilakukan INSTIPER selama ini merupakan salah satu implementasi NIwAT. Implementasi NIwAT yang lain adalah restrukturisasi dan reorientasi kurikulum serta proses pembelajaran. Kurikulum blok akan direstrukturisasi kembali sehingga pembelajaran untuk mahasiswa pada suatu blok tertentu akan komprehensif dari materi proses belajar-mengajar di kelas, pemakaian teknologi dalam penyampaian materi, hingga praktikum yang terintegrasi dalam satu blok pembelajaran. INSTIPER juga akan segera membuka program

IMPLEMENTASI NIWAT YANG LAIN ADALAH RESTRUKTURISASI DAN REORIENTASI KURIKULUM SERTA PROSES PEMBELAJARAN.

baru yaitu Teknologi Informasi Perkebunan dan kuliah jarak jauh (daring) sehingga dapat menjangkau daerah-daerah di luar Pulau Jawa. Mari kita sukses NIwAT 18/22 karena sukses NIwAT adalah sukses kita bersama. ■



INSTIPER MERIAHKAN PEKAN RISET SAWIT NASIONAL

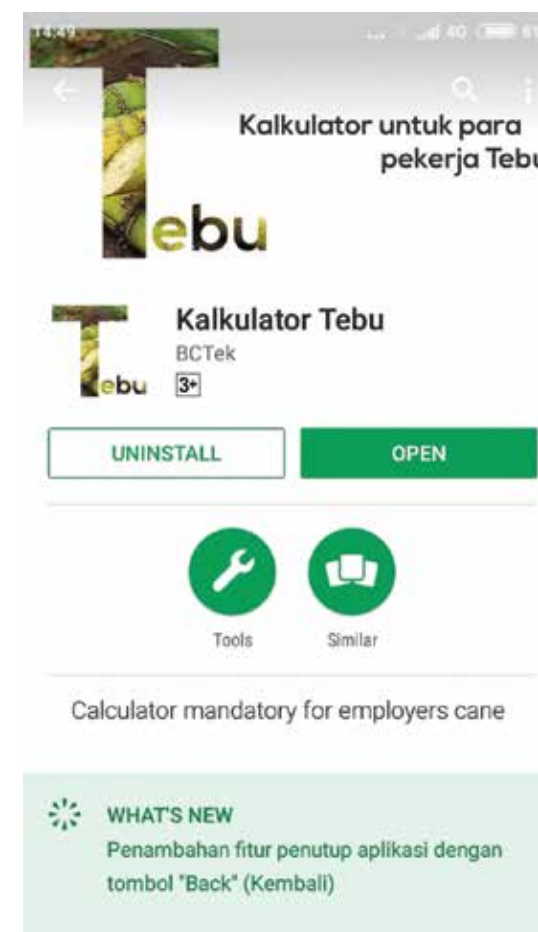


INSTIPER Yogyakarta turut memeriahkan acara PEKAN RISET SAWIT NASIONAL yang diadakan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BPDPKS) pada 13-15 Februari 2018 di Bandung. Acara itu merupakan sebuah ajang diseminasi dan pameran hasil riset sawit yang didanai BPDPKS melalui program GRANT RISET SAWIT (GRS). Dua kelompok peneliti Instiper Yogyakarta berhasil mendapatkan 2 hibah Grant riset sawit BPDPKS pada 2015 dan 2016.

Melalui hibah GRS K15 pada 2015-2016, Dr. Ir. Hermantoro, MS beserta tim berhasil menyusun otomasi decision support system perkebunan kelapa sawit berbasis Unmanned Aerial Vehicle (UAV) photo server dan internet of things dengan luaran berupa software rekomendasi dosis pemupukan berbasis artificial neural network. Masih ada luaran

lain seperti automatic tree counting oil palm berbasis photo drone, manajemen pengendalian hama penyakit tanaman kelapa sawit, dan prediksi kesehatan tanaman berbasis citra drone infra merah pada tanaman kelapa sawit.

Selanjutnya, pada 2016-2017, kelompok peneliti yang diketuai oleh Lisma Safitri, S.TP, M.SI melakukan inovasi dengan model analisis water foot print TBS sawit sebagai early warning system kekeringan dan optimasi produksi perkebunan sawit. Inovasi itu dapat memberikan justifikasi ilmiah tentang penggunaan air oleh tanaman sawit yang jauh lebih efisien dan tidak boros dibanding tanaman penghasil minyak lainnya. Luarannya lain berupa sebuah tools untuk mengevaluasi penggunaan air tanaman sawit sebagai sistem peringatan dini kekeringan perkebunan sawit. ■



APLIKASI KALKULATOR TEBU

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang pernah menjadi primadona di Indonesia. Bahan dasar pembuatan gula pasir ini banyak dikembangkan di Pulau Jawa dan Sumatera. Pada saat ini kebun tebu sebagian besar merupakan kebun rakyat yang dikelola secara mandiri oleh pemilik kebun.

Kalkulator Tebu merupakan aplikasi *mobile apps* yang dikembangkan oleh Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta, Hangger Gahara Mawandha, S.P., M.Sc. Aplikasi ini bertujuan untuk menghitung perkiraan produksi tebu serta kebutuhan panen, dengan menggunakan data luas lahan, jarak antar juring, panjang juring, dan luas efektif. "Aplikasi Kalkulator Tebu ini dapat menentukan jumlah produksi serta kebutuhan jumlah tenaga panen dan kebutuhan angkutan panen yang diperlukan. Hal ini akan menurunkan potensi kehilangan (*losses*)", jelas Hangger. Aplikasi Kalkulator Tebu sudah tersedia di *google playstore* yang dapat diunduh melalui ponsel pintar (*smartphone*). Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan oleh petani, praktisi, maupun mahasiswa dalam menghitung produksi tanaman tebu. ■

CRANE GRABER & SCISSOR LIFT KARYA INSTIPER



Selain memproduksi SDM unggul, INSTIPER juga memiliki desain peralatan yang dibutuhkan perkebunan seperti Crane Graber. Alat itu memiliki spesifikasi seperti tangan robot yang bisa memindahkan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dari tempat pengumpulan hasil (TPH) ke scissor lift untuk menampung TBS.

Teknologi ini akan sangat membantu karena jika sumber daya manusia (SDM) panen

terbatas. Efisiensi dan efektifitas kerja panen akan meningkat dengan adanya alat ini. Crane Graber bisa menggantikan tenaga manusia untuk mengangkat TBS dengan berat 20-50 kg.

Pengembangan Crane Grabber melibatkan mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan gambaran proses manufaktur dan peranannya di bidang industri agribisnis secara langsung.

Saat ini, Crane Graber INSTIPER masih

merupakan prototipe yang belum diproduksi secara massal. Crane graber yang ada di lapangan saat ini adalah produksi luar negeri yang belum disesuaikan dengan kebutuhan di kebun kelapa sawit di Indonesia, sedangkan Crane Graber INSTIPER telah disesuaikan dengan kebutuhan kebun kelapa sawit Indonesia. ■

PSW INSTIPER ADAKAN PELATIHAN VERTIKULTUR

Pemberdayaan wanita menjadi prioritas, bahkan Pemerintah Republik Indonesia tidak main-main dengan soal tersebut. Lembaga tinggi negara dibentuk khusus untuk menangani pemberdayaan perempuan yakni Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia.

Perempuan mempunyai peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perempuan adalah tiang negara. Apabila perempuan itu baik, akan baik pula negaranya.

Apabila perempuan itu rusak, maka akan rusak pula negaranya.

Sejalan dengan semangat tersebut, INSTIPER sebagai institusi pendidikan ikut andil dalam pemberdayaan perempuan melalui Pusat Studi Wanita INSTIPER. Pusat studi ini sebagai sarana untuk civitas akademika INSTIPER untuk berkontribusi dalam upaya pemberdayaan wanita. Pemberdayaan wanita telah diwujudkan dalam bentuk pengabdian masyarakat dan penelitian.

Menjadi Pusat Studi Wanita di Bidang

Industri Pertanian, begitu slogan yang diusung pusat studi ini. Fokus pemberdayaan wanita berfokus pada pemberdayaan para kaum petani wanita agar mereka mampu bersaing di bidang pertanian.

Ketua PSW INSTIPER Ir. Enny Rahayu, MP. menyatakan bahwa dengan visi tersebut, anggota PSW INSTIPER harus memiliki semangat juang tinggi untuk pemberdayaan wanita di bidang pertanian. Meski demikian, tidak hanya soal pertanian yang disasar, PSW INSTIPER juga mempunyai misi untuk memperjuangkan hak-hak wanita, serta mengedukasi wanita.

"Anggota PSW INSTIPER harus menjadi srikandi tani yang bisa memperjuangkan hak-hak wanita dan melakukan edukasi bagi wanita melalui kegiatan pendidikan, pengabdian masyarakat, dan pemberdayaan wanita di bidang pertanian," tegas Enny.

Bukan rahasia lagi, saat ini masyarakat dimanjakan dengan sesuatu yang serba praktis dan mudah, termasuk bidang pertanian. Disisi lain lahan yang digunakan untuk bercocok tanam semakin sempit.

Merespon hal itu, tim dari Pusat Studi Wanita INSTIPER melakukan pelatihan Vertikultur di

Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Makmur, Cepor Sendangtirto Berbah. Pelatihan itu dilakukan oleh dosen INSTIPER yakni Ir. Dyah Uilly Parwati, M.P., Ir. Pauliz Budi Hastuti, MP., dan Ir. Ni Made Titiaryanti, MP.

Teknik Vertikultur adalah suatu teknik bercocok tanam dengan memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat. Pelatihan itu dimaksudkan agar para anggota kelompok dapat memiliki kemampuan dalam bercocok tanam khususnya vertikultur. Usai pelatihan, para peserta diharapkan dapat memanfaatkan hasil dari vertikultur untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah penghasilan serta memperindah lingkungan sekitar.

Pusat Studi Wanita (PSW) INSTIPER didirikan pada 6 Oktober 2017. PSW INSTIPER dilantik oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prof. Dr. Yohana Susana Yembise, Dip. Apling, MA pada 30 Oktober 2017. Pada pelatihan tersebut PSW INSTIPER diwakili oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS. Pada pelantikan tersebut juga dilantik beberapa PSW dari perguruan swasta di Yogyakarta. ■



MENRISTEKDIKTI: INSTIPER

HARUS MEMIMPIN TEKNOLOGI SAWIT DI INDONESIA



Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohammad Nasir berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta, Rabu 7 Maret 2018. Kedatangan Menristekdikti dalam rangka memberikan kuliah umum sekaligus meresmikan gedung baru GRHA INSTIPER. "INSTIPER sebagai perguruan tinggi swasta terbaik harus memimpin teknologi sawit di Indonesia", jelas Nasir.

"Indonesia masih membutuhkan teknologi untuk hilir di perkebunan



kelapa sawit. Indonesia sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia seharusnya bisa menentukan harga. Indonesia bisa memproduksi tetapi mengapa tidak bisa menentukan harga", tutur Nasir.

Teknologi hilir perlu ditingkatkan karena selama ini Indonesia menghasilkan minyak

sawit yang belum sesuai dengan standar dunia. Kondisi ini menyebabkan minyak sawit dari Indonesia sering dikeluarkan kualitasnya. Menristekdikti dorong INSTIPER yogyakarta pemimpin teknologi sawit.

Nasir melihat upaya meraih standard dunia produk kelapa sawit ini harus dimulai

MODEL PENDIDIKAN SEPERTI ITU HARUS DILAKUKAN UNTUK MENJAMIN KOMPETENSI LULUSAN AGAR TETAP BISA BERSAING DI DUNIA INDUSTRI.

(INSTIPER) Yogyakarta menjawab tantangan kemajuan zaman dengan pendidikan berbasis University Industry Partnership. Model pendidikan seperti itu harus dilakukan untuk menjamin kompetensi lulusan agar tetap bisa bersaing di dunia industri. Kompetensi itulah yang menjadi bekal bagi para lulusan perguruan tinggi untuk masuk dalam pasar tenaga kerja.

"Sejatinya, kalau mau pendidikan berbasis kompetensi, mesti menggunakan pendekatan model *university industry partnership*," ujar Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi.

Model University Industry Partnership pada akhirnya akan menghasilkan lulusan



dari bidang pendidikan. Pendidikan harus hadir lebih dekat dengan sumber masalah dan menghadirkan teknologi terbaru untuk memecahkan masalah tersebut. Sebagai salah satu produsen kelapa sawit besar dunia, Indonesia sangat membutuhkan sekolah vokasi perkebunan khusus kelapa sawit terutama di luar Jawa.

Sejalan dengan Menristekdikti, Rektor Instiper Yogyakarta DR. Purwadi M.S menegaskan pengajaran di perguruan tinggi pun dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan yang kompetensinya sesuai dengan kebutuhan industri. Sebab itulah, Institut Pertanian Stiper

yang punya kompetensi tinggi. Model itu akan membekali alumni dengan keterampilan bidang *agro technology, forest management and technology, agro technic, agro technology and process, agro business, serta agro information technology*. Dengan kompetensi itu, lulusan INSTIPER akan mampu menjawab kebutuhan industri perkebunan dan kehutanan yang juga turut berubah seiring revolusi digital.

INSTIPER juga berfokus pada kompetensi lulusan agar terserap dalam industri sawit. Sejak berdiri pada 1958, INSTIPER senantiasa memainkan menjadi perguruan tinggi swasta bidang pertanian terdepan di Indonesia. Sejak



berdiri INSTIPER konsisten dengan pendidikan kompetensi perkebunan dan kehutanan beserta industri. Saat ini INSTIPER terkenal sebagai pemasok lulusan SDM bagi perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

INSTIPER saat ini telah menjadi *role model* bagi pengembangan pendidikan tinggi dengan model pendidikan University-Industry Partnership. Sejak 2005, INSTIPER telah mengembangkan minat khusus kelapa sawit yaitu Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS). Selain itu, INSTIPER juga menyelenggarakan pendidikan khusus bidang lain seperti Sarjana Manajemen Bisnis Perkebunan (SMBP), Sarjana

Teknik Industri Kelapa Sawit (STIK), Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit (SMPKS) dan Sarjana Teknik Pengolahan Kelapa Sawit (STPK).

INSTIPER telah melakukan kerja sama pendidikan berikatan dinas dengan model University-Industry Partnership dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sejak 2009, INSTIPER telah menjalin kerja sama dengan PT Astra Agro Lestari Tbk. Selain itu, masih ada banyak perusahaan lain yang telah menjalin kerja sama seperti PT Sinarmas, PT Astra Agro Lestari, PT Asian Agri, PT First Resources, PT Bumitama Gunajaya Agro, dan lebih dari 20 perusahaan perkebunan lainnya.

Khusus untuk bidang kehutanan, INSTIPER juga membuat minat khusus Sarjana Hutan Tanaman Industri (SHTI) dan sejak 2011 hingga saat ini INSTIPER telah bekerja sama dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper dalam program beasiswa ikatan dinas SHTI. Sebagai bukti bahwa bukti bahwa INSTIPER dipercaya oleh para pelaku usaha perkebunan, INSTIPER telah melakukan kerja sama pendidikan berikatan dinas dengan model University-Industry Partnership dengan 55 perusahaan. Terdapat 516 mahasiswa yang sedang menempuh program pendidikan ikatan dinas saat ini. ■

INSTIPER JUGA BERFOKUS PADA KOMPETENSI LULUSAN AGAR TERSERAP DALAM INDUSTRI SAWIT.



GRHA INSTIPER YOGYAKARTA

GRHA INSTIPER merupakan fasilitas baru di Kampus INSTIPER Yogyakarta. Diresmikan oleh Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. pada 7 Maret 2018, GRHA INSTIPER menjadi prasarana yang bisa dimanfaatkan civitas akademika INSTIPER untuk menggelar acara-acara yang melibatkan banyak orang. GRHA INSTIPER juga diakses oleh masyarakat umum untuk menggelar event-event yang memerlukan ruangan yang luas.

Dimensi dan Kapasitas

Kapasitas GRHA INSTIPER dapat menampung hingga 3000 orang di lantai bawah dan di tribun penonton. GRHA INSTIPER dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti penyelenggaraan pameran, lokasi olahraga, wisuda, rapat dan pertemuan, hingga untuk menggelar acara resepsi pernikahan. Dengan dimensi ukurab 42x38 meter, GRHA INSTIPER dapat diset dengan berbagai tipe set up:



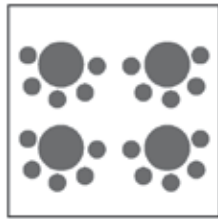
Theater
1.700



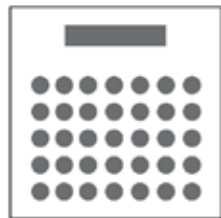
U Shape
700



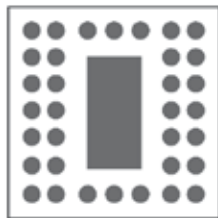
Classroom
350



Roundtable
900



Standing
2.300



Tribun
560

Fasilitas Lain

- Listrik 150 KVA
- Genset 105 KVA
- Sound system standard
- 2 Ruang Transit
- 1 Ruang Rias
- Kursi (200 kursi lipat dan 50 kursi hotel) dan meja tamu 2 unit
- Parkir basement kapasitas 25 mobil dan 100 sepeda motor
- Lapangan parkir kapasitas 275 mobil

Beberapa acara yang sudah pernah diselenggarakan di GRHA INSTIPER



Expo dan Job Fair Hari Perkebunan Nasional ke-60



Kuliah Umum dan Peresmian GRHA INSTIPER Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, PhD., Ak. pada 7 Maret 2018.



Malam pentas seni dan inagurasi mahasiswa baru angkatan 2017-2018 dengan penampilan istimewa dari Grup Band Letto.



GRHA INSTIPER pertama kali digunakan sebagai lokasi wisuda sarjana dan pascasarjana pada Wisuda Sarjana ke-70 dan Pascasarjana ke-16 INSTIPER pada 30 September 2017.



Perayaan Family Gathering keluarga besar INSTIPER dalam rangka Dies Natalis INSTIPER ke-59.



Pertandingan Liga Mahasiswa LIMA Badminton

Informasi

Informasi penyewaan dan pemakaian GRHA INSTIPER lebih lanjut dapat menghubungi Kantor Unit Pengelola GRHA INSTIPER atau dengan menghubungi Bapak Mashuri di nomor telepon 0274-885478 / nomor handphone 0821 3421 6469. ■



STIPER EDU AGRO TOURISM INSTALASI PENDIDIKAN LAPANGAN TERPADU ANTARA KEBUN DENGAN PILOT PLANT



Stiper Edu Agro Tourism merupakan kebun penelitian dan percobaan INSTIPER Yogyakarta yang berlokasi di Bawen, Semarang, Jawa Tengah. Fasilitas unggulan INSTIPER itu menempati lahan kebun seluas 13,8 hektare. SEAT merupakan instalasi terpadu milik INSTIPER yang memadukan antara kebun penelitian, kebun percobaan, pendidikan lapangan, dan tempat rekreasi. Selain itu, SEAT juga tengah merampungkan pembangunan pilot plant.

Berbagai fasilitas tersedia di SEAT INSTIPER untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin kenyamanan para pengunjung. Terdapat seperti kamar yang dapat menampung hingga 200

orang, 2 ruang meeting, kantin, lapangan, dan kebun penelitian. Terdapat 46 kamar di SEAT INSTIPER dengan tiga tipe kamar yaitu: 16 kamar eksekutif, 9 kamar tipe bisnis, dan 11 kamar tipe ekonomi. Kamar eksekutif terdapat 2 pilihan yaitu untuk 2 atau 4 orang, sedangkan kamar tipe bisnis dapat dipakai 6 orang, dan kamar ekonomi dapat dipakai 6 orang dengan 3 ranjang tingkat.

Kebun penelitian SEAT INSTIPER ditanami berbagai komoditas perkebunan dan kehutanan. SEAT juga mempunyai kebun hortikultura yang berisi kelapa sawit, karet, kopi, kakao, jati, jabon, sengon, aneka buah, dan sayur. SEAT juga memiliki sarana outbond untuk



MAHASISWA MAUPUN MASYARAKAT UMUM DAPAT MEMPELAJARI PERKEBUNAN DARI HULU SAMPAI HILIR DI SEAT.

tidak ada pemisah antara kebun dengan pabrik. Keduanya akan menyatu dalam satu lokasi. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi INSTIPER yang memiliki core competency dibidang perkebunan dan kehutanan. Mahasiswa maupun masyarakat umum dapat mempelajari perkebunan dari hulu sampai hilir di SEAT. Pilot Plant pun nantinya akan menjadi salah satu paket wisata di SEAT seperti bagaimana cara mengolah kakao menjadi coklat, pengolahan buah kelapa sawit menjadi CPO (crude palm oil), maupun cara mengolah kopi. Selain itu, para pengunjung dapat langsung menikmati kopi hasil olahan di SEAT ditemani udara dingin Bawen.

Paket Outbond di SEAT merupakan paket wisata yang sangat diminati oleh masyarakat dari anak-anak sampai dewasa. Pengunjung akan diajak melakukan kegiatan bercocok tanam seperti menanam dan memetik sayuran, tracking keliling kebun didampingi instruktur yang memaparkan pengetahuan perkebunan dan kehutanan, serta melakukan kegiatan ketangkasan.

Ajak teman dan keluarga anda untuk berkunjung ke SEAT INSTIPER, dapatkan pengalaman liburan pendidikan menarik di sana. Untuk informasi lebih lanjut mengenai SEAT dapat menghubungi Bapak Indra Instiper (081-328-16-17-52) atau klik www.instiperjogja.ac.id. ■



BERBAGAI FASILITAS TERSEDIA DI SEAT INSTIPER UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAN MENJAMIN KENYAMANAN PARA PENGUNJUNG

melatih ketangkasan. SEAT juga punya banyak spot pemandangan indah yang cocok untuk berswafoto (selfie).

Beberapa kegiatan rutin yang dapat diselenggarakan di SEAT INSTIPER seperti: Orientasi Kampus dan Kebun (OKKABUN) untuk semua mahasiswa baru, praktek lapangan yang merupakan bagian dari kurikulum khas yang diselenggarakan di INSTIPER, dan tempat penelitian untuk mahasiswa dan dosen. Selain untuk keperluan internal sivitas akademika, SEAT INSTIPER juga dibuka untuk umum. Kegiatan yang bisa dilaksanakan di SEAT antara lain; pelatihan, reuni, rapat, seminar, pengenalan pertanian dasar, dan outbond.

Pada saat ini sedang dibangun Pilot Plant seluas 1.110 m² dengan 2 lantai sebagai instalasi pendukung SEAT. Sehingga nantinya,

PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN PUSAT DAN PILOT PLANT SEAT INSTIPER



New INSTIPER with AdvanceTechnology (NIwAT) 18/22 bukan hanya konsep yang mengawang-awang. INSTIPER Yogyakarta terus memantapkan fasilitas maupun kualitas untuk mengimplementasi NIwAT 18/22. Kali ini, giliran prasarana pendidikan yang digarap. INSTIPER Yogyakarta membangun perpustakaan pusat di lingkungan kampus dan instalasi pilot plant di area SEAT Bawen, Jawa Tengah.

Kedua prasarana tersebut masih dikerjakan pembangunannya dan direncanakan akan selesai sebelum perayaan Dies Natalis INSTIPER ke-60 pada Desember 2018 mendatang. Pembangunan dua prasarana tersebut untuk memberikan kenyamanan dan melengkapi fasilitas untuk mahasiswa.

PERPUSTAKAAN PUSAT INSTIPER

Perpustakaan Pusat INSTIPER akan dibangun dengan luas total 3.215 m² yang terdiri dari 3 lantai dan 1 basement. Lantai basement diperuntukkan untuk museum edukasi perkebunan. Ruang edukasi akan digunakan untuk menampilkan diorama perkembangan perkebunan dan kehutanan dari masa lampau,



sekarang, maupun perkembangannya di masa yang akan datang.

Lantai 1 akan diperuntukkan untuk ruang sirkulasi (pengembalian buku) dengan ruang baca yang didesain luas untuk memberikan kenyamanan dalam berdiskusi. Internet berkecepatan tinggi akan menjadi prioritas, sehingga mahasiswa dan dosen dapat mengakses bahan pembelajaran dari internet atau untuk pemanfaatan E-learning. Hal ini selaras dengan semangat NIwAT yang

RUANG KOLEKSI DILENGKAPI DENGAN SECURITY GATE SYSTEM MENGGUNAKAN “BIOMETRIC ACCESS CONTROL FLAP BARRIER” YANG DILETAKKAN PADA BAGIAN PINTU MASUKNYA.



memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Pada lantai yang sama juga akan diperuntukkan untuk ruang pusat informasi dan ruang rapat. Pada lantai 1 ini juga dilengkapi meja dan kursi di luar ruangan yang diletakkan pada sepanjang selasar. Meja dan kursi itu bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk berkumpul dan berdiskusi.

Lantai 2 diperuntukkan untuk menyimpan koleksi buku-buku. Meski demikian, lantai 2 tetap dilengkapi dengan ruang baca dan komputer. Pada lantai 2 ini juga dimanfaatkan untuk kantor kepala perpustakaan, ruang admin, dan ruang pemeliharaan. Ruang koleksi dilengkapi dengan *security gate system* menggunakan *biometric access control flap*





PILOT PLANT JUGA AKAN DILENGKAPI PABRIK MINI UNTUK PENGOLAHAN PRODUK KEHUTANAN

barrier yang diletakkan pada bagian pintu masuknya. Aplikasi teknologi lain yang dipakai di ruang koleksi ini adalah pemakaian *micro chip RFID* dan *detektor RFID* untuk memudahkan pencatatan buku, informasi buku, dan data pengguna secara komputerisasi.

Sedangkan pada lantai 3 akan diperuntukkan untuk laboratorium bahasa dan laboratorium komputer yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa.

PILOT PLANT SEAT INSTIPER

Pembangunan pilot plant merupakan

PEMBANGUNAN PILOT PLANT MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA UNTUK MELENGKAPI INSTALASI PENDIDIKAN TERBAIK

salah satu upaya untuk melengkapi instalasi pendidikan terbaik milik INSTIPER Yogyakarta. Pilot plant diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang komprehensif dari hulu hingga hilir untuk mahasiswa.

Pembelajaran tentang produksi biomassa bisa didapatkan mahasiswa dari kebun yang ada di SEAT. Sedangkan pilot plant akan melengkapi pembelajaran mahasiswa untuk hilirasi pengolahan produk.

Instalasi pilot plant yang sedang dibangun saat ini akan dibangun 2 lantai yaitu lantai basement dan lantai dasar dengan luas total

bangunan 1.110 m². Lantai basement akan dibangun 3 ruang praktikum dan 2 ruang kelas. Sedangkan lantai 1 akan digunakan untuk 4 ruang kelas. Ruang praktikum dan kelas yang ada di pilot plant memiliki kapasitas dapat menampung 40 orang/ruangan.

Lobby lantai 1 rencananya digunakan sebagai ruang pameran untuk memajang hasil-hasil produk dari Pilot Plant SEAT INSTIPER. Pilot plant juga akan dilengkapi pabrik mini untuk pengolahan produk kehutanan dan perkebunan seperti kelapa sawit, kakao, kopi, dan lain-lain. ■



Kuliah umum Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak. pada Rabu, 7 Maret 2018 di GRHA INSTIPER Yogyakarta.



Penandatanganan prasasti oleh Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak. sebagai tanda diresmikannya GRHA INSTIPER.



Pemotongan buntal oleh Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak. sebagai tanda diresmikannya GRHA INSTIPER.



Arahan dari Bapak Soedjai Kartasmita selaku Pembina Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) pada acara *kick of meeting NlwAT* pada 7 Maret 2018 di Auditorium INSTIPER.



Seminar dengan tema pengembangan bahan ajar dan kuliah jarak jauh disampaikan oleh Prof. Ir.Tian Belawati, M. Ed., Ph.D. pada 30 Januari 2018 di Hotel Grand Quality dalam rangka rapat kerja dosen. Pada seminar ini dihadiri seluruh dosen INSTIPER.



Penandatanganan MoU INSTIPER dengan Pemda Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan untuk pembangunan pertanian dan pengembangan pendidikan di bidang pertanian.



Rapat kerja dosen dengan tema transformasi pendidikan tinggi di era distrubsi teknologi sekaligus sosialisasi Transformasi INSTIPER tahap 3 *New INSTIPER with Advace Technology (NlwAT)* bertempat di Hotel Grand Quality pada 30 Januari 2018.



Expo INSTIPER dalam acara 2nd *International Conference and Expo on Indonesian Sustainable Palm Oil 2018* pada 11-12 April 2018 di Balai Kartini Jakarta. Ketua LPPKI Idum Satyasanti, SP,MP dan Cristina Wahyu Ary Dewi, SP., M.Eng. befoto bersama Bapak Dr. Toni Liwang selaku direktur riset PT. SMART, Tbk. dan Bapak Ari Supratman dari PT.SMS di depan booth expo INSTIPER.



Expo INSTIPER Yogyakarta pada acara *International Palm Oil Conference (IPOC)* yang diselenggarakan pada 1-3 November 2017 di Bali. Secara simbolis dari pihak GAPKI menyerahkan ucapan terimakasih karena INSTIPER menjadi sponsorship pada acara tersebut.



Pembukaan Training dan Workshop LIMA pada 14-15 April 2018 merupakan rangkaian acara Liga Mahasiswa Badminton yang diselenggarakan di INSTIPER, dengan pembicara Bapak Achmad Lanang selaku consultant management Liga Mahasiswa sekaligus General Manager Umbro Indonesia.



INSTIPER Yogyakarta menginisiasi pendirian Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Swasta Ilmu Pertanian Indonesia (BKSPTS-IPI) pada 8 Desember 2017. Secara simbolis nota kesepahaman pendirian BKSPTS-IPI diserahkan ke Koordinator Kopertis Wilayah V Dr.Ir.Bambang Supriyadi, CES., DEA.



INSTIPER Yogyakarta bekerjasama dengan BDPDKS dan Sawit Indonesia menyelenggarakan pelatihan guru SMK Pertanian di Jambi 28 Maret-2 April 2018.



Konferensi Perkebunan dalam rangka peringatan Hari Perkebunan Nasional ke-60 bertempat di Auditorium INSTIPER Yogyakarta pada 9 Desember 2017.

Praktek lapangan mahasiswa Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (mahasiswa D1) di SEAT INSTIPER 15-21 April 2018.





INSTIPER Yogyakarta menjadi tuan rumah penyelenggaraan Liga Mahasiswa Badminton. LIMA Badminton diselenggarakan pada 11-17 April bertempat di GRHA INSTIPER.



Dialog perkebunan dalam rangka peringatan Hari Perkebunan Nasional ke-60 dengan pembicara Direktur Jendral Perkebunan Ir. Bambang, MM., Rektor INSTIPER Dr.Ir. Purwadi,MS., pengamat politik J. Kristiadi., dan Ketua Komisi IV DPR Edhy Prabowo dengan pembawa acara Mr. Tukul Arwana.



Sepeda gembira dalam rangka peringatan Hari Perkebunan Nasional ke-60 dan Dies Natalis INSTIPERke-59. Sepeda yang digunakan saat acara tersebut kemudian dibagikan sebagai doorprize.



Expo dan Jobfair dalam rangka peringatan Hari Perkebunan Nasional ke-60 dan Dies Natalis INSTIPERke-59 diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada 10-12 Desember 2018.



Pembagian doorprize dalam rangka Family Gathering untuk memperingati Dies Natalis INSTIPERke-59.



Seminar Nasional "Palm Oil Youth National Seminars and Camp" diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada 28 November 2017. Selain seminar, peserta juga bermalam di SEAT INSTIPER di Bawen Jawa Tengah untuk mendapatkan pengenalan perkebunan kelapa sawit.

Pagelaran seni wayang kulit dengan dalang Ki Seno Nugroho untuk memperingati Dies Natalis INSTIPERke-59.



MODEL UNIVERSITY-INDUSTRY PARTNERSHIP MENJADI LANDASAN KERJASAMA DI INSTIPER YOGYAKARTA

INSTIPER saat ini telah menjadi pemasok SDM berkompetensi kelapa sawit terbesar di Indonesia. Model bisnis University-Industry Partnership yang dijalankan INSTIPER memungkinkan INSTIPER untuk menjalin kerjasama dengan berbagai stakeholder. Beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan INSTIPER diantaranya adalah beasiswa berikatan dinas, magang, praktek kerja lapang, rekrutmen, kuliah umum, dan penyusunan kurikulum.

Sadar akan pentingnya SDM perkebunan dan kehutanan yang mumpuni,



INSTIPER bekerjasama dengan beberapa perusahaan perkebunan dan kehutanan menyusun kurikulum khusus bidang perkebunan dan kehutanan. Kurikulum itu merupakan cikal bakal dari minat sarjana perkebunan kelapa sawit yang terdapat di Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian INSTIPER dan sarjana hutan tanaman industri di Fakultas Kehutanan.

Sejak pertama diluncurkan pada 2009, kurikulum tersebut berlanjut sampai sekarang. INSTIPER dipercaya melaksanakan beasiswa ikatan dinas dari beberapa perusahaan kelapa sawit di Indonesia serta perusahaan hutan tanaman industri. Pada saat ini terdapat 516 orang mahasiswa yang sedang menjalani beasiswa ikatan dinas dari beberapa perusahaan seperti RAPP, PT. SMART, Tbk., PT. Asian Agri, PT. First Resources, PT. Bumitama Gunajaya Agro, dan PT. Citra Borneo Indah.

Selain beasiswa perusahaan, ada pula beasiswa dari pemerintah pusat maupun daerah, seperti Beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bungo Jambi.

Setiap tahunnya terdapat sekitar 100-200 mahasiswa mengikuti program ikatan dinas di

INSTIPER Yogyakarta. Selain pendidikan sarjana S1, INSTIPER bekerjasama dengan BDPKKS dan APKASINDO juga menyelenggarakan pendidikan Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta setara D1 untuk anak petani dan buruh tani kelapa sawit.

Bentuk kerjasama yang lain adalah, pengiriman mahasiswa INSTIPER untuk magang di perusahaan.. Program magang didesain secara khusus supaya mahasiswa memahami benar pekerjaan yang ada di perusahaan.

INSTIPER juga memiliki beberapa MoU dengan beberapa pemerintah daerah, seperti yang baru saja dilakukan pada Sabtu, 14 April 2018. INSTIPER melakukan penandatanganan MoU dengan Pemkab Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Terdapat 2 poin kerjasama dalam MoU tersebut yaitu pembangunan pertanian dalam arti luas di Kabupaten Musi Banyuasin dan pengembangan pendidikan bidang pertanian dalam rangka penyiapan sumber daya manusia (SDM) terdidik dan terlatih.

Selain kerjasama dalam negeri, INSTIPER juga baru saja melakukan penandatanganan MoU dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri seperti India, Malaysia, dan Australia. Kerjasama ini memungkinkan dosen INSTIPER mengikuti pertukaran dosen (*lecturer exchange*), penelitian bersama, atau mengambil *short course* di perguruan tinggi mitra.

Kerjasama yang dilakukan INSTIPER dengan berbagai stakeholder merupakan bukti keseriusan INSTIPER untuk menyiapkan SDM berkualitas bidang perkebunan dan kehutanan yang menjadi kompetensi utamanya. ■



Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta SEKOLAH GRATIS UNTUK ANAK PETANI DAN BURUH TANI KELAPA SAWIT



Dilatarbelakangi perlunya penyiapan SDM yang mumpuni untuk kebun kelapa sawit milik rakyat, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) bekerjasama dengan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) memberikan beasiswa pendidikan tinggi setingkat diploma 1 (D1) bagi anak petani dan buruh tani kelapa sawit di Indonesia.

Program beasiswa itu merupakan bentuk kepedulian BPDPKS dan APKASINDO terhadap pendidikan anak petani dan buruh tani kelapa sawit. Sekaligus menjadi upaya untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni di kebun kelapa sawit.

Dewan Pimpinan Pusat (DPP) APKASINDO Bidang Pendidikan dan Riset Ir. Sunyoto, SP. menjelaskan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara, tak terkecuali anak petani dan buruh tani kelapa sawit. Mereka juga harus mendapatkan akses pada pendidikan berkualitas. Agar pengetahuan dan keterampilan mereka semakin meningkat. Dengan keterampilan itulah mereka bisa mendapat pekerjaan lebih baik.

"Anak-anak petani dan buruh tani kelapa sawit memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan praktis tentang perkebunan akan membekali mereka

untuk meningkatkan pengetahuannya di bidang perkebunan kelapa sawit di kebun swadaya maupun kebun mitra, dan harapannya setelah lulus dari pendidikan ini mahasiswa bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaan orang tuanya," terang Sunyoto.

Program ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawit rakyat. Program beasiswa yang diprakarsai BPDPKS dan APKASINDO itu dijalankan dengan mekanisme pemberian beasiswa oleh BPDPKS kepada anak petani dan buruh tani kelapa sawit di seluruh Indonesia.

Untuk mengikuti program beasiswa, calon mahasiswa harus mendaftarkan diri pada koperasi kelompok tani di sekitar tempat tinggalnya masing-masing yang kemudian akan dikumpulkan ke DPD APKASINDO wilayah tersebut. Setelah itu akan dilakukan seleksi berkas, tes wawancara, dan tes tertulis. Syarat penting bagi pendaftar program ini adalah harus mendapatkan surat jaminan dari APKASINDO.

Fasilitas yang akan didapatkan untuk penerima program beasiswa adalah bebas biaya pendidikan, tempat tinggal, biaya hidup, bahkan biaya transportasi pulang-pergi ke INSTIPER Yogyakarta akan ditanggung pemberi beasiswa.

INSTIPER Yogyakarta sejak tahun 2016 telah dipercaya untuk menjalankan program pendidikan tersebut. Melalui Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta setara D1, INSTIPER Yogyakarta telah mendidik 200 anak petani kelapa sawit setiap tahunnya sejak 2016. Pada tahap I telah dididik 200 orang mahasiswa yang berasal dari 17 provinsi. Sedangkan saat ini tengah berlangsung tahap II yang diikuti 200 mahasiswa dari 21 provinsi.

Akademi Perkebunan Yogyakarta resmi didirikan sejak tahun 2016. Serah terima SK Pendirian Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta dilakukan di kantor KOPERTIS wilayah V. Secara simbolis, SK Pendirian diberikan oleh Koordinator KOPERTIS wilayah V Dr. Ir. Bambang Supriyadi, CES., DEA. kepada Rektor INSTIPER Dr. Ir. Purwadi, MS.

Kurikulum pendidikan di Akademi Perkebunan Yogyakarta juga disesuaikan dengan kebutuhan kebun kelapa sawit. Pembelajaran yang diberikan untuk mahasiswa juga disesuaikan dengan yang diterima mahasiswa S1 namun waktunya dipadatkan. Kurikulum blok dipilih dan disesuaikan dengan semua pekerjaan di kebun seperti



ANAK-ANAK PETANI DAN BURUH TANI KELAPA SAWIT MEMILIKI HAK YANG SAMA UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN



blok persiapan lahan, blok pembibitan, blok penanaman, blok panen, dan sebagainya.

Semua mahasiswa INSTIPER Yogyakarta dibekali mata kuliah beladiri dan praktek lapangan. Begitu juga mahasiswa Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta juga mendapatkan mata kuliah beladiri dan praktek lapangan.

Praktek lapangan didesain supaya mahasiswa mendapatkan pengetahuan praktek kegiatan di kebun yang sesuai dengan teori. Praktek lapangan Mahasiswa D1 dilaksanakan di SEAT INSTIPER di Bawen Jawa Tengah pada 15-21 April 2018. Sebanyak 200 mahasiswa D1 dididik materi tentang kebun kelapa sawit seperti pembibitan, penanaman, dan sebagainya. Selain itu mahasiswa D1 juga diberikan pengetahuan pemanfaatan ICT di bidang perkebunan seperti pemanfaatan drone untuk memantau kondisi kebun. Pengalaman dalam program praktek lapangan akan memberikan bekal bagi mahasiswa D1 setelah lulus nanti untuk diaplikasikan di tempat asalnya. ■



REUNI KAINSTIPER

PENGDA SUMATERA UTARA DAN ACEH

PengDa Kalnstiper Sumatera Utara dan Aceh bertemu bersama di Medan, 4 April 2018. Pada pertemuan tersebut yang juga dihadiri Rektor INSTIPER Yogyakarta Dr. Ir. Purwadi, MS., mereka sepakat untuk mensukseskan agenda INSTIPER di tahun 2018. Beberapa pokok bahasan yang dibahas dalam pertemuan tersebut di antaranya adalah : Rencana Munas Kalnstiper yang akan dilaksanakan bulan Oktober di Jakarta dan Reuni Akbar yang akan dilaksanakan saat Dies Natalis INSTIPER ke-60 Desember mendatang. ■



KUNJUNGAN REKTOR

KE KEBUN PENELITIAN DAN PERCOBAAN KAINSTIPER PENGDA KALBAR

Rektor INSTIPER Yogyakarta Dr. Ir. Purwadi, MS. Sabtu, 7 April 2018 lalu melakukan kunjungan ke RJ-3 Kalnstiper Agro Tourism yang merupakan Kebun Percobaan, Percontohan, dan Pelatihan serta Agrowisata milik PengDa Kalimantan Barat di Desa Kubu Raya, Pontianak, Kalimantan Barat.

Bersama masyarakat Trans Rasau Jaya 3, PengDa Kalnstiper Kalbar membangun kompos sentral buah-buahan dan kampung agrowisata buah di tanah seluas 3 hektar. Komoditas

agrowisata buah yang ditanam antara lain: durian unggul, kelengkeng, jambu kristal, jambu air unggul, pisang, dll.

Pada kesempatan kunjungan tersebut bertepatan dengan panen perdana jambu Kristal yang menjadi salah satu komoditas unggulan RJ-3 Kalnstiper Agro Tourism. Kegiatan yang dilakukan PengDa Kalbar dapat menginspirasi PengDa-PengDa Kalnstiper yang lain untuk terus berkarya dan memberikan sumbangsih untuk masyarakat luas. ■

TEMU KANGEN DAN REKREASI ALUMNI 1958-1969



Pada 6-8 Maret 2018 lalu, INSTIPER Yogyakarta mendapatkan tamu istimewa. Rombongan alumni INSTIPER angkatan 1958-1969 melepas rindu di Kampus INSTIPER tercinta. Pada hari pertama rombongan napak tilas Kampus INSTIPER dan meninjau GRHA INSTIPER yang akan diresmikan Menristekdikti esok harinya. Pada hari kedua dan ketiga Rombongan melanjutkan melepas rindu di SEAT (Stiper Edu Agro Tourism) INSTIPER di Bawen, Jawa Tengah. Rombongan juga melakukan rekreasi ke obyek wisata Kampung Pelangi yang tidak jauh dari SEAT. ■

WISUDA SARJANA KE-71 DAN PASCASARJANA KE-17 INSTIPER YOGYAKARTA KEMBALI MELAHIRKAN SDM UNGGUL DI BIDANG PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN



INSTIPER Yogyakarta kembali mewisuda mahasiswanya, sebanyak 608 mahasiswa diwisuda pada periode pertama 2018. Berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai tertinggi untuk wisudawan S1 diraih oleh Ari Putra Susanto dari Fakultas Kehutanan dengan IPK 3,98 dengan lama studi 3 tahun 7 bulan. Ari Putra Santosa merupakan mahasiswa penerima beasiswa dari Riau Andalan Pulp and Paper. Selanjutnya wisudawan dengan IPK tertinggi dari Fakultas Teknologi Pertanian adalah Amalia Nur Rohmah dengan IPK 3,96. Amalia Nur Rohmah merupakan mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI yang menempuh pendidikan

dengan Minat Teknologi Industri Perkebunan dan Pangan, Prodi Teknik Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian.

Adam Kurniawan merupakan wisudawan dengan nilai IPK tertinggi untuk Fakultas Pertanian. Adam Kurniawan tercatat sebagai mahasiswa penerima beasiswa Bumitama Gunajaya Agro (BGA) untuk menempuh pendidikan di Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian yang lulus dengan nilai IPK 3,94.

Wisudawan termuda yang lulus pada periode ini adalah Mulia Josua Tarakan Sinaga yang lulus pada usia 20 tahun 2 bulan 19 hari dengan IPK 3,26. Mulia Josua Tarakan Sinaga merupakan wisudawan yang berasal dari



**WISUDA ANGKATAN
INI MERUPAKAN YANG
TERBANYAK JIKA
DIBANDINGKAN WISUDA-
WISUDA SEBELUMNYA.**

Prodi Teknik Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian.

Sementara dari program pascasarjana, capaian tertinggi diraih oleh Christian Yosua Salomo Aritonang, S.ST. dari Program Magister Manajemen Perkebunan dengan nilai IPK 3,84.

Dari para wisudawan tersebut terdapat cerita yang cukup menginspirasi, dari Ari Putra Susanto yang mendapatkan IPK tertinggi pada wisuda periode ini. Ari merupakan putra Bapak Abu Bakar dan Ibu Farimah. Ia adalah anak ke 6 dari 7 bersaudara. Ayahnya berprofesi sebagai buruh bangunan. Meski berasal dari keluarga yang kurang mampu, Ari bertekad untuk

melanjutkan pendidikan sampai bangku kuliah. Mahasiswa asal Palembang itu mantap untuk memilih kuliah di INSTIPER Yogyakarta melalui beasiswa dari Riau Andalan Pulp and Paper. Ari anak ke 3 dari 7 orang saudara dari Bapak Abu Bakar yang bisa mengenyam pendidikan hingga bangku kuliah.

“Terima kasih kepada Riau Andalan Pulp and Paper yang telah memberikan kesempatan berupa beasiswa pendidikan di Fakultas Kehutanan INSTIPER Yogyakarta. Tak ada yang mustahil, jika kita mau, semua bisa diraih tentunya dengan tekad dan usaha yang kuat,” papar Ari. ■

KELEMBAGAAN MAHASISWA



Kehimsepan merupakan kegiatan latihan kepemimpinan dasar yang diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Prodi Ekonomi Pertanian. Kehimsepan dilaksanakan tanggal 27-29 Oktober 2017 di Wisma Kaliurang. Tujuan dari kegiatan ini adalah pengenalan prodi baik di bidang akademik maupun non-akademik.



Ketua BEMI Sdr. Muhammad Sutio Santoso dan Ketua SMI Sdr. Muhammad Uham, beserta Ketua BEMI periode 2016/2017 Muh. Rivail dan ketua panitia Kongres Mahasiswa Sdr. Bagus Dwi berfoto bersama Rektor dan Wakil Rektor III selepas pelantikan Ketua BEMI dan SMI yang dilaksanakan di Auditorium INSTIPER pada Senin, 5 Maret 2018.

Menyusuri pematang sawah, keluarga HMJ IMADATA menuju lokasi pengabdian masyarakat di Desa Mulo, Wonosari, Gunung Kidul untuk melakukan Hari Tani Nasional.



Pelantikan anggota Senat Mahasiswa Kehutanan Periode 2017-2018, di Tebing Breksi 29 April 2017.



Penanaman pohon nilam yang dilakukan oleh HIMASYLVA di Kebun Edukasi (Kebon Njero) pada 8 April 2018 merupakan salah satu kegiatan pembelajaran agroforestry menuju perhutanan sosial. Masih banyak lagi ilmu-ilmu yang didapat di Kebun Edukasi ini, antara lain pembuatan sabun, pembuatan lilin aromaterapi, penyulingan, dll.

Masa bimbingan (MABIM) Mahasiswa Fakultas Kehutanan adalah kegiatan pengkaderan yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh semua mahasiswa baru Fakultas Kehutanan. MABIM 2017 dilaksanakan di Bumi Perkemahan Kalingga Gunung Kidul pada 1-3 Desember 2017.





HIMMATETA melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan membuat aktivator gari gedebog pisang di Desa Jogotirto, Berbah, Sleman. Kegiatan pelatihan ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membuat pupuk cair, mempercepat pengomposan, dan menghilangkan bau tidak sedap di got.

UNIT KEGIATAN MAHASISWA



Divisi Tari Komunitas Hijau Daun (KHD) INSTIPER mengisi tari pembukaan Peresmian GRHA INSTIPER dan Kuliah Umum Menristekdikti pada Rabu, 7 Maret 2018.



Atraksi Perguruan Pencak Silat INSTIPER pada acara wisuda sarjana ke-70 dan pascasarjana ke-16.



Agleristo Bifel, Komandan Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER Yogyakarta Periode 2017/2018 memimpin apel sebelum keberangkatan calon anggota baru untuk melaksanakan Pendidikan Dasar di Depo Pendidikan Bela Negara Rindam IV / Diponegoro, Magelang, Jawa Tengah.

Pelepasan Eksplorasi Tanah Borneo Mapala Kapakata pada Kamis, 29 Maret 2018 di Auditorium INSTIPER oleh Wakil Rektor III sekaligus Pembina Mapala Kapakata Ir. Tri Nugraha BS, MP. yang ditandai dengan pemukulan gong.





Pembinaan Mahasiswa Buddhis se-Indonesia bertempat di Hotel Atria Magelang pada tanggal 12 Mei 2017



Atraksi UKM Taekwondo pada acara Pembukaan Kuliah Tahun Ajaran 2016/2017 bertempat di SEAT INSTIPER.

Penampilan Tim Badminton INSTIPER yang bertanding di Liga Mahasiswa LIMA yang diadakan di GRHA INSTIPER 11-17 April 2018. Tim ini berjuang keras dan bertanding dengan sportif untuk mengharumkan nama almamater INSTIPER.



pmb.instiperjogja.ac.id

Minat Studi

Program Sarjana S-1 Kompetensi Kelapa Sawit

SPKS	Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit
SMBP	Sarjana Manajemen Bisnis Perkebunan
SMPKS	Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit
STIK	Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit
STPK	Sarjana Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit dan Turunannya

Program Sarjana S-1 Kompetensi Lainnya

SAGr	Sarjana Agronomi/ Agroteknologi
SAGb	Sarjana Agribisnis
STIPP	Sarjana Teknologi Industri Perkebunan dan Pangan
SHTI	Sarjana Hutan Tanaman Industri
SMH	Sarjana Manajemen Hutan

Program Pascasarjana S-2

MMP	Magister Manajemen Perkebunan
------------	-------------------------------

Waktu Pendaftaran

Jalur PMDK/ Prestasi
Januari-April 2018

Jalur Reguler
Mei-Agustus 2018

Panduan Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru

Bagi Anda calon mahasiswa swadaya (biaya sendiri) atau mandiri dan siap maju bergabung bersama kami ...

- Silakan mendaftar secara online di pmb.instiperjogja.ac.id atau datang ke Kampus INSTIPER Maguwaharjo, Jl. Nangka II, Maguwaharjo, Depok, Sleman (Ringroad Utara).
- Membayar biaya pendaftaran dengan cara transfer ke nomor rekening: **0410-01-0000-77309** an. Institut Pertanian STIPER Bank BRI Cabang Pembantu Adisucipto, Yogyakarta
- Jika sudah transfer silakan email bukti transfer Anda ke pmb@instiperjogja.ac.id atau fax ke 0274-885479.
- Kemudian sms ke **0812 2790 2000** dengan format: nama calon mahasiswa, tanggal transfer, jenis transfer (ATM, tranfer antar bank, dll). Selanjutnya akan segera mendapat surat pemberitahuan.

INSTITUT PERTANIAN STIPER

INSTIPER

YOGYAKARTA



5

KEUNGGULAN INSTIPER

90% Alumni
Terserap di
Dunia Kerja

Perguruan Tinggi
Perkebunan
Tertua Sejak
1958

Bekerjasama
dengan Lebih
dari 55
Perusahaan
Nasional

Rekrutmen
Kerja Sejak
Masa Kuliah

Beasiswa
Berikatan
Dinas



PROGRAM UNGGULAN 'LINK & MATCH'

Program Kerjasama INSTIPER
dengan Perusahaan Perkebunan
dan Kehutanan Nasional

Hotline:

0813 2881 9580

0878 4320 8239

0856 5533 5505

SMS Center:

0812 2790 2000



Kampus I: Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
(Ringroad Utara). Tel. (0274) 885478, 885580. Fax. (0274) 885479

Kampus II: Jl. Petung No.2 Papingan, Yogyakarta 55281. Tel. (0274)
518693, 562076. Fax. (0274) 518693

Email: pmb@instiperjogja.ac.id

